

# Faktor-Faktor Ketenaran Johann Sebastian Bach Sang Komponis Besar

Laksamana Adams Pascal, Yustinus I. Punda

## Abstrak

Tujuan karya ilmiah ditulis untuk mengetahui latar belakang musik pada zaman Barok, untuk mengetahui latar belakang Johann Sebastian Bach, dan mengetahui apa saja yang menjadi faktor ketenaran Johann Sebastian Bach. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian *library research*. Penulis mengumpulkan data berupa dokumen, buku-buku, *ebook*, artikel internet yang keabsahannya dapat dipercaya. Faktor-faktor ketenaran Johann Sebastian Bach adalah karyanya, keturunannya, pekerjaannya, dan pendidikannya. Manfaat dari mengetahui latar belakang musik pada zaman Barok, latar belakang Johann Sebastian Bach adalah agar para pembaca dapat mengapresiasi musik pada zaman Barok dan komponis Johann Sebastian Bach. Dari segi faktor-faktor ketenaran manfaatnya adalah menjadi inspirasi bagi para pembaca, mendorong para pembaca untuk mengembangkan musik khususnya musik gerejawi, yaitu dengan cara membuat karya-karya musik bagi gereja.

Kata-kata Kunci: Bach, Barok, Komponis, Musisi, Ketenaran

## Pendahuluan

Tokoh-tokoh musik besar pada zaman dulu akan selalu menjadi hal yang menarik untuk dipelajari. Pada waktu itu mereka dikenal karena menciptakan karya-karya yang luar biasa hebat dan layak untuk dikagumi. Bahkan banyak dari mereka mempunyai julukannya masing-masing, seperti Mozart yang dikatakan “anak ajaib”, Chopin sebagai “*virtuoso* handal” dan masih banyak lagi, seakan-akan mereka adalah musisi-musisi yang memiliki kekuatan *super* dengan julukan tersebut.

Karya-karya para komponis zaman dulu merupakan sebuah hadiah bagi generasi sekarang ini. Tidak hanya karya musik sekular, tetapi ada juga karya musik rohani yang menjadi inspirasi bagi musisi gereja dalam perkembangan musik gereja. Semua karya-karya itu membawa pengaruh pada generasi sekarang. Dari karya-karya itulah mereka dikenal sebagai komponis besar pada masanya. Salah satunya Johann Sebastian Bach, karena dia menciptakan lebih dari 800 karya musik selama hidupnya.<sup>1</sup>

Bagi penulis, sosok Bach merupakan sosok yang sangat menginspirasi, karena ia salah satu orang yang banyak menulis karya-karya bagi gereja.<sup>2</sup> Awalnya penulis mendengar nama Johann Sebastian Bach dari mata kuliah sejarah musik yang ada di

---

<sup>1</sup> Michael Hart, *100 Tokoh Paling Berpengaruh di Dunia* (Jakarta Selatan: Noura Books, 2017), 377, diakses 1 Mei 2018, <https://books.google.co.id/books?id=YLfdDQAAQBAJ>.

<sup>2</sup> Rhoderick J. Mcneill, *Sejarah Musik 1* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000), 299.

kampus. Penulis mendengarkan bahwa Bach adalah “bapak musik gerejawi” dan seorang komponis besar, tetapi dalam mata kuliah tersebut tidak dijelaskan secara mendetail tentang siapa sebenarnya Bach. Dari situlah penulis memiliki ketertarikan untuk mencari tahu tentang Johann Sebastian Bach.

Saat penulis mencari tahu hal itu, penulis menemukan pro dan kontra. Jika di kelas sejarah musik mengatakan Bach adalah bapak musik gerejawi dan seorang komponis besar, lalu mengapa buku sejarah yang penulis gunakan mengatakan bahwa Bach kurang dikenal pada masanya?<sup>3</sup> Hal ini mendorong penulis untuk fokus kepada hal tersebut agar dapat menemukan faktor-faktor penyebabnya.<sup>4</sup>

### ***Pokok Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin merumuskannya ke dalam 3 pokok masalah yaitu:

Apa saja yang menjadi faktor ketenaran Johann Sebastian Bach?

### ***Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan penelitian karya ilmiah ini, yaitu:

Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor ketenaran Johann Sebastian Bach.

### ***Manfaat Penelitian***

Pertama, manfaat penulisan karya ilmiah ini bagi akademik adalah untuk menambah wawasan seseorang, karena dengan ilmu yang diperoleh dapat membuat orang itu mengapresiasi ilmu yang dipelajari. Dalam karya ilmiah ini penulis memaparkan tentang zaman Barok, latar belakang Johann Sebastian Bach, faktor-faktor ketenarannya, dengan maksud agar para pembaca dapat mengapresiasi Bach sebagai komponis besar melalui ilmu yang didapatkan dari karya ilmiah ini.

Kedua, dari segi praktikal, karya ilmiah ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi orang-orang yang rindu mengembangkan musik bagi gereja. Karena karya tulis ini dapat menjadi dorongan atau inspirasi bagi para pembaca untuk membuat karya bagi gereja. Bach menuliskan banyak komposisi bagi gereja, giatnya Bach dalam menciptakan karya musik bagi gereja dapat menjadi dorongan bagi pembaca untuk menciptakan karya-karya musik bagi gereja.

Ketiga, untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar Program Studi Teologi Kristen Konsentrasi Musik Gerejawi Mayor Piano.

### ***Metode Penelitian***

Metode penelitian yang dipakai dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu penelitian terhadap buku-buku yang berkaitan dengan judul di atas untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Mcneill, *Sejarah Musik 1*, 297.

<sup>4</sup> Bambang Darwanto, *Bach* (Bandung: Angkasa, 1982), 107.

<sup>5</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018).

### ***Batasan Penelitian***

Karya ilmiah ini terbatas hanya pada penjelasan latar belakang musik pada zaman Barok, latar belakang Johann Sebastian Bach, dan faktor-faktor yang menjadi indikator ketenaran Johann Sebastian Bach.

### ***Kesimpulan***

Musik pada zaman Barok memiliki perkembangan yang luar biasa. Musisi pada zaman itu memiliki cara berpikir yang inovatif, sehingga musik pada zaman itu sangatlah inovatif. Walaupun musik pada zaman itu inovatif, tetapi musiknya sulit untuk dimainkan. Bahkan karena kesulitannya, membuat musik pada zaman itu tidak terlalu diapresiasi.

Kurang terkenalnya Bach sebagai komponis besar berhubungan juga dengan latar belakang musik pada zaman Barok. Jika dilihat dalam bab II, penulis menuliskan bahwa salah satu alasan Bach tidak terkenal pada zaman itu adalah karena karyanya yang rumit. Tidak hanya itu, Bach juga tidak banyak menerbitkan karyanya. Pada waktu peralihan zaman Barok ke zaman Klasik, gaya musik *stile galant*-lah yang disenangi masyarakat, tetapi Bach tetap konsisten dengan musik kontrapungnya sehingga musik Bach pada waktu itu dianggap kuno.

Justru Bach terkenal sebagai komponis besar setelah ia wafat. Bach mulai terkenal semenjak karyanya ditampilkan kembali oleh Mendelssohn pada abad 19. Walaupun karya-karyanya dianggap kuno, tetapi justru karya-karyanya sangat kaya karena memiliki paduan 3 gaya nasional. Tidak hanya berkarya di bidang musik sekular, tetapi juga musik sakral. Karyanya tidak sedikit, Bach menciptakan lebih dari 800 karya musik di sepanjang hidupnya. Dari semua hal tersebutlah Bach menjadi inspirasi bagi musisi zaman sekarang ini.

Di sepanjang sejarah kehidupannya, Bach adalah seorang yang idealis. Demi perkembangan musik gereja, ia tak pernah berhenti membuat karya-karya musik bagi gereja sekalipun ia tak dihargai pada masa hidupnya. Bach memiliki komitmen dalam berkarya bagi musik gereja, apapun yang terjadi, pertengkaran, orang tidak menghargainya, ia dianggap kuno, ia tetap teguh berkarya hingga akhir hayatnya.

### **Kepustakaan**

- Bambang, Darwanto. *Bach*. Bandung: Angkasa, 1982.
- Bennet, G. *Diktat Sejarah Musik Jilid 1, Musik Bangsa-Bangsa Primitif s/d Masa Barok*. Makassar: STT Jaffray, n.d. Belum dipublikasikan.
- Czerny, Carl. *Schirmer's Library Of Musical Classics, Johann Sebastian Bach, The Well-Tempered Clavier 48 Preludes and Fugues. Books I and II*. New York: G. Schirmer, Inc., 2006.
- Dickson, Andrew. *The Story of Christian Music, From Gregorian Chant to Black Gospel, An Illustrated Guide to All The Major Traditions of Music in Worship*. England: Lion, 2003.
- Edmund Prier, Karl. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1993.

- Gardiner, John Eliot. *Music in the Castle of Heaven: A Portrait of Johann Sebastian Bach*. Westminster: Penguin, 2013.
- J. McNeill, Rhoderick. *Sejarah Musik 1*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000.
- Payne, Maribeth, ed. *A History Of Western Music*. 7. New York: W. W. Norton and Company, 2006.
- Thompson, Wendy. *The Great Composer, an Illustrated Guide To The Lives, Key Works And Influences Of Over 100 Renowed Composers*. Leceister: Anness Publishing Limited, 2004.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.